

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
MAKANAN KARIOGENIK PADA IBU-IBU PKK
DUSUN PRIGI DESA SIDOHARJO
TEPUS GUNUNGGKIDUL**



**SUPARYATI
NIM P07125116026**

**PRODI DIPLOMA III KESEHATAN GIGI
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
MAKANAN KARIOGENIK PADA IBU-IBU PKK
DUSUN PRIGI DESA SIDOHARJO
TEPUS GUNUNGKIDUL**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Gigi



**SUPARYATI
NIM P07125116026**

**PRODI D-III KESEHATAN GIGI
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
2019**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
MAKANAN KARIOGENIK PADA IBU-IBU PKK
DUSUN PRIGI DESA SIDOHARJO
TEPUS GUNUNGKIDUL**

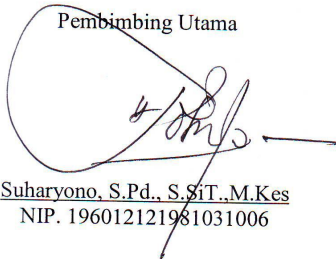
Disusun Oleh:
SUPARYATI
P07125116026


Naskah Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 5 April 2019

Menyetujui,

Pembimbing Utama

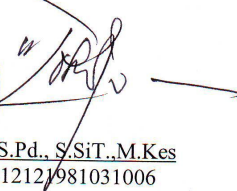
Pembimbing Pendamping


Suharyono, S.Pd., S.SiT., M.Kes
NIP. 196012121981031006


NS. Furaida Khasanah, M.Kep
NIP. 198702202018012001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta




Suharyono, S.Pd., S.SiT., M.Kes
NIP. 196012121981031006

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN
KARIOGENIK PADA IBU-IBU PKK DUSUN PRIGI SIDOHARJO TEPUS
GUNUNGGIDUL”

Disusun Oleh :

SUPARYATI
NIM : P07125116026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 5 April 2019

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

TA'ADI, S.Pd., S.SiT., M.Kes
NIP. 199602031986031003

Anggota

Suharyono, S.Pd., S.SiT., M.Kes
NIP. 196012121981031006

Anggota

NS. Furaida Khasanah, M.Kep
NIP. 198702202018012001

Yogyakarta, April 2019

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi



Suharyono, S.Pd., S.SiT., M.Kes
NIP. 196012121981031006

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan benar.

Nama : Suparyati

NIM : P07125116026

Tanda Tangan:



Tanggal :..... 5 April 2019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparyati

NIM: P07125116026

Program Studi: DIII Kesehatan Gigi

Jurusan : Keperawatan Gigi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul : **Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik Pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi Sidoharjo Tepus Gunungkidul**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan tugas akhir saya selama saya tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di:.....*Yogyakarta*.....

Pada Tanggal:.....*5 April 2019*.....

Yang menyatakan


(Suparyati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi pada Program Studi D-III Jurusan Keperawatan Gigi poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Suharyono, SPd.,S.SiT.,M.Kes selaku pembimbing utama dan NS.Furaida Khasanah,. M.Kep selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Joko Susilo, SKM.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
2. Bapak Suharyono, S.Pd., S.SiT.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
3. Ibu Dwi Suyatmi, S.SiT., M.DSc selaku Ketua Prodi Jurusan Keperawatan Gigi.
4. Bapak Ta'adi S.Pd., S.SiT., M.Kes selaku Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah.
5. Para dosen dan staf Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.
6. Ibu Sujinah selaku Ketua PKK yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman mahasiswa Prodi DIII Reguler Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Yogyakarta, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	17
C. Pertanyaan Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel.....	19
C. Waktu dan Tempat.....	20
D. Aspek-Aspek Yang Diteliti.....	20
E. Batasan Istilah.....	20
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	22
H. Uji Validasi dan Reliabilitas.....	22
I. Prosedur Penelitian.....	23
J. Manajemen Penelitian.....	23
K. Etika Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian

Gambar 2. Pengisian *Inform Consent*

Gambar 3. pengisian Kuesioner Penelitian

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	26
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	27
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	27
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	27
Tabel 5. Hasil Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik dengan Usia Responden	28
Tabel 6. Hasil Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik dengan Pendidikan Responden.....	28
Tabel 7. Hasil Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik dengan Pekerjaan Responden.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Format PSP

Lampiran 3. Format *Inform Consent*

Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan Makanan Kariogenik

Lampiran 5. Hasil Analisis Data

Lampiran 6. Dokumentasi

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN
KARIOGENIK PADA IBU-IBU PKK DUSUN PRIGI
DESA SIDOHARJO TEPUS GUNUNGKIDUL**

Suparyati^{1*}, Suharyono¹, Furaida Khasanah¹

¹Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jalan Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta

[*yeti83001@gmail.com](mailto:yeti83001@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang: Makanan kariogenik merupakan makanan yang dapat menyebabkan karies. Karies merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering dijumpai di masyarakat. Pengetahuan tentang makanan kariogenik sangat dibutuhkan oleh ibu untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam keluarga. Dengan mengetahui makanan yang menyebabkan karies sehingga dapat mencegah terjadinya karies gigi. Data Riskesdas pada tahun 2013 menunjukkan bahwa 25,9% populasi Indonesia memiliki masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir. Penelitian ini dilakukan karena belum pernah ada penelitian di Dusun Prigi tentang pengetahuan makanan kariogenik.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada ibu-ibu PKK dusun Prigi Desa Sidoharjo tepus Gunungkidul.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 orang. Cara pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 40 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik, data yang didapat akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan persentase.

Hasil Penelitian : Hasil analisis data menunjukkan pengetahuan ibu tentang makanan kariogenik termasuk dalam kategori baik yaitu 77,5%.

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan Ibu termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Makanan Kariogenik, Ibu-Ibu PKK

**THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF CARIOGENIC
FOOD IN PKK MOTHER IN THE PRIGI VILLAGE
OF SIDOHARJO TEPUS GUNUNGKIDUL**

Suparyati^{1*}, Suharyono¹, Furaida Khasanah¹

¹Dental Nursing Department, Health Polytechnic of Health Ministry Yogyakarta
Jalan Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta

[*yeti83001@gmail.com](mailto:yeti83001@gmail.com)

ABSTRACT

Background : Cariogenic foods are foods that can cause caries. Caries is a dental and oral health problem that is often found in the community. Knowledge of cariogenic foods is needed by mothers to maintain dental and oral health in the family. By knowing food that causes caries so that it can prevent the occurrence of dental caries. Riskesdas data in 2013 showed that 25.9% of Indonesia's population had dental and oral problems in the last 12 months. This research was carried out because there had never been any research on prigi hamlets about the knowledge of cariogenic foods.

Research Purposes : Knowing the description of the level of knowledge about cariogenic food in PKK mothers in Prigi Village, Sidoharjo Village, Tepus Gunungkidul.

Research methods : This type of research is descriptive with a cross sectional approach. The population in this study were 40 people. Sampling method using purposive sampling technique with a sample size of 40 people. This study uses a questionnaire level of knowledge about cariogenic foods, the data obtained will be processed and presented in the form of tables and percentages.

Research result : The results of the data analysis showed that mothers' knowledge of cariogenic food was included in the good category of 77.5%.

Conclusion: Mother's level of knowledge is included in the good category.

Keywords: Mothers Knowledge, Cariogenic Foods, PKK Mothers

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 memberikan batasan : kesehatan adalah keadaan sehat baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan juga merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau merupakan hak setiap orang (Kemenkes RI, 2012).

Pembangunan kesehatan nasional 2015-2019 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK), yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2015).

Data Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdes) Tahun 2013, menunjukkan sebesar 25,9% penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi

dan mulut dalam 12 bulan terakhir. Diantara mereka, terdapat 31,1% yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis gigi (perawat gigi, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis, sementara 68,9% lainnya tidak dilakukan perawatan. Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai masalah gigi dan mulut sebesar 32,1% dan diantaranya 31,9% yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi (Kemenkes RI, 2013). Berdasarkan hasil penelitian Suratni, Sintawati dan Andyasari (2016) sebagian besar ibu di Provinsi DIY mengetahui jenis makanan yang dapat memperkuat dan merusak gigi anak. Pengetahuan terendah tentang makanan yang berserat bisa memperkuat gigi terdapat di Kabupaten Sleman DIY (71%).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga) dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2012) Pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkatan, yakni : (a) Tahu (*Know*) ; (b) Memahami (*Comprehension*); (c) Aplikasi (*Application*); (d) Analisis (*Analysis*); (e) Sintesis (*Synthesis*); dan (f) Evaluasi (*Evaluation*) (Notoatmodjo, 2014).

Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara umum. Kesehatan gigi merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi

kualitas hidup. Prevalensi karies gigi dan penyakit periodontal tinggi di masyarakat dan hasil penelitian menunjukkan karies gigi mempunyai dampak yang luas, yaitu gangguan pada kualitas hidup antara lain keterbatasan fungsi, disabilitas fisik, ketidaknyamanan psikis dan *disability psikis* (Kemenkes RI, 2012).

Karies adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan mulai dari permukaan gigi (*ceruk*, *fissure*, dan daerah *inter-proksimal*) meluas ke arah pulpa. Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada suatu permukaan gigi atau lebih, serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi, misalnya dari email ke dentin atau ke pulpa. Karies dikarenakan beberapa sebab diantaranya: karbohidrat, mikroorganisme dan air ludah, permukaan dan bentuk gigi (Tarigan, 2013).

Makanan yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit karies gigi disebut makanan kariogenik. Sifat makanan kariogenik adalah banyak mengandung karbohidrat, lengket dan mudah hancur di dalam mulut. Hubungan antara konsumsi karbohidrat dengan terjadinya penyakit karies gigi ada kaitannya dengan pembentukan plak pada permukaan gigi. Plak terbentuk dari sisa-sisa makanan yang melekat di sela-sela gigi dan pada plak ini akhirnya akan ditumbuhi bakteri yang dapat mengubah glukosa menjadi asam sehingga pH rongga mulut menurun sampai dengan 4,5. Pengulangan konsumsi karbohidrat yang terlalu sering menyebabkan produksi asam oleh bakteri menjadi lebih sering lagi sehingga keasaman rongga mulut menjadi

lebih asam dan semakin banyak email yang terlarut sehingga menyebabkan karies (Panna, 2012).

Makanan kariogenik seperti coklat, permen, roti dan susu sangat disukai oleh banyak anak-anak sekolah dasar, karena memiliki warna yang menarik, harga terjangkau dan rasa yang nikmat (Worotitjan, 2013). Anak mulai senang mencoba makanan baru. Peran makanan dalam menyebabkan karies bersifat lokal, derajat kariogenik makanan tergantung dari komponennya. Orangtua cenderung menuruti apa yang di inginkan anak terutama makanan penyebab karies. Terjadinya karies dapat dicegah lebih awal melalui pemahaman dan peran serta orang tua dalam memelihara kesehatan gigi (Prasasti, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dari 10 ibu-ibu PKK, bahwa 7 diantara mereka mengatakan sering mengkonsumsi makanan kariogenik, seperti menghisap permen untuk menyegarkan mulut, makan gatot, tiwul manis, kue atau roti dan mereka juga sering mengkonsumsi teh yang terlalu manis, sedangkan 3 ibu lainnya mengatakan jarang mengkonsumsi makanan kariogenik karena mereka tidak terlalu menyukai makanan atau minuman yang terlalu manis. Selain disebabkan oleh faktor makanan yang mengandung gula, di daerah Dusun Prigi juga disebabkan kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik suatu rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada ibu-ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuainya tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan Ibu tentang makanan kariogenik berdasarkan usia.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan Ibu tentang makanan kariogenik berdasarkan pekerjaan.
- c. Diketuainya tingkat pengetahuan Ibu tentang makanan kariogenik berdasarkan pendidikan.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini membahas pengetahuan, makanan kariogenik dan gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada ibu-ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diketuinya tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian dan tambahan ilmu pengetahuan tentang makanan kariogenik sehingga dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut dari gigi berlubang.

b. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menyusun kebijaksanaan dalam menyusun strategi pengembangan sitem pelayanan kesehatan terutama kesehatan gigi dan mulut.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dan diterapkan di lapangan untuk menghadapi masalah-masalah yang ada khususnya pengetahuan tentang makanan kariogenik pada ibu-ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Paramitha (2018) tentang “Gambaran Penegetahuan Ibu Tentang Makanan Kariogenik Dan Status Karies Gigi Anak Usia Prasekolah”.
Persamaan penelitian ini terdapat pada obyeknya yaitu makanan kariogenik. Serta perbedaanya adalah penelitian ini dilakukan dengan sasaran ibu-ibu PKK di Dusun Prigi.
2. Tama (2018) tentang “ Gambaran Pengetahuan Makanan Kariogenik Dengan Angka Karies Gigi Siswa SD Cibuk Lor”. Persamaan penelitian ini terdapat pada obyeknya yaitu makanan kariogenik. Serta perbedaanya adalah penelitian ini dilakukan dengan sasaran ibu- ibu PKK di Dusun Prigi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. (Notoatmodjo, 2014).

Definisi lainnya, pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dan terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu atau diperoleh dari pengalaman. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indra penglihatan dan indra pendengaran sehingga hasil dari sumber ini, manusia dapat berpikir, mengamati, mengalami, dan bertindak. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Tauchid, Pudentiana dan Subandini, 2017).

Secara garis besar pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014), dibagi menjadi 6 tingkatan pengetahuan, yakni:

- a. Tahu (*know*), tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Misalnya: tahu bahwa makanan kariogenik dapat membuat gigi menjadi berlubang.
- b. Memahami (*comprehension*), adalah kemampuan untuk menjelaskan secara benar objek yang diketahui. Misalnya: dapat menjelaskan bagaimana makanan kariogenik tersebut dapat menyebabkan gigi berlubang.
- c. Aplikasi (*application*), diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi lain. Misalnya: seseorang yang telah memahami tentang prinsip-prinsip, ia harus bisa menerapkannya dalam konteks atau situasi lain.
- d. Analisis (*analysis*), merupakan kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Misalnya, seseorang dapat membedakan antara makanan kariogenik dan makanan yang dapat menyehatkan gigi.

- e. Sintesis (*synthesis*), sintesis menunjuk suatu kemampuan seseorang untuk menggabungkan kedalam suatu bentuk tertentu yang baru. Misalnya : seseorang dapat meringkas hal-hal yang telah dibaca atau diengar dengan kata-kata sendiri.
- f. Evaluasi (*evaluation*), evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap objek tertentu. Misalnya : seorang ibu dapat menentukan makanan yang baik untuk gigi anaknya.

Untuk memperoleh pengetahuan menurut (Imron dan Munif, 2010) dapat digolongkan menjadi:

- a. Konvensional / tradisional atau disebut cara non ilmiah

Penemuan pengetahuan secara konvensional/tradisional ini meliputi berbagai hal, yakni:

- 1) Pengalaman pribadi (*Auto Experience*)

Pengalaman ini dapat menjadi suatu ilmu manakala seseorang menghadapi masalah yang sama dan menggunakan pengalaman orang lain.

- 2) Belajar dari kesalahan (*Trial and error*)

Cara ini digunakan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain.

- 3) Cara kekuasaan atau otoritas (*Authority*)

Pemegang otoritas/kekuasaan pada aspek tertentu sangat dominan untuk mempengaruhi komunitas masyarakat tertentu. Dimana orang lain menerima pendapat yang dikemukakan otoritas tanpa terlebih dahulu menguji kebenarannya.

4) Melalui logika/pikiran (*To mind*)

Dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan jalan pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi. Induksi dan deduksi pada dasarnya merupakan cara melahirkan pemikiran secara tidak langsung melalui pernyataan-pernyataan yang dikemukakan, kemudian dicari hubungannya sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan.

b. Melalui jalur ilmiah

Dengan cara yang lebih modern untuk memperoleh pengetahuan, ternyata akan lebih sistematis, logis dan ilmiah atau dikenal dengan istilah metode penelitian (*research methodology*). Pengamatan secara langsung dilapangan atas suatu fenomena alam atau kemasyarakata, untuk kemudian dibuat suatu klasifikasi yang pada gilirannya akan ditarik suatu kesimpulan.

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:

- (1) Pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah mereka menerima informasi dan semakin banyak juga pengetahuan yang dimilikinya.
- (2) Pekerjaan, lingkungan pekerjaan dapat

menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. (3) Umur, dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). (4) Minat, minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. (5) Pengalaman, adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. (6) Kebudayaan, kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. (7) Informasi, kemudahan untuk memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru (Mubarak, Chyatin, Rozikin dan Supardi, 2007)

Pengetahuan kesehatan adalah apa yang diketahui seseorang tentang cara memelihara diri. Pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan meliputi: pengetahuan tentang penyakit menular dan tidak menular, pengetahuan tentang faktor yang terkait/mempengaruhi kesehatan, pengetahuan tentang fasilitas pelayanan kesehatan yang profesional maupun tradisional dan menghindari kecelakaan. Cara untuk mengukur pengetahuan kesehatan yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara langsung (wawancara) atau melalui pertanyaan tertulis (angket) (Tauchid, Pudentiana dan Subandini, 2017).

2. Makanan Kariogenik

Makanan kariogenik adalah makanan yang mengandung fermentasi karbohidrat, sehingga menyebabkan penurunan pH plak menjadi 5,5 atau kurang dan menstimulasi terjadinya proses karies. Seringnya mengkonsumsi gula sangat berpengaruh dalam meningkatnya kejadian karies. Gula yang dikonsumsi akan dimetabolisme sedemikian rupa sehingga terbentuk polisakarida yang memungkinkan bakteri melekat pada permukaan gigi, selain itu juga akan menyediakan cadangan energi bagi metabolisme karies selanjutnya serta bagi perkembangbiakan bakteri kariogenik (Ramayanti dan Purnakarya, 2013).

Makanan manis atau kariogenik bertahan 20-30 menit tidak berbahaya. Akan tetapi apabila lebih dari 20 menit makanan tersebut akan bersifat asam dan gigi akan mengalami kerusakan lebih cepat karena keadaan ini. Setelah memakan makanan kariogenik pH plak akan menurun dengan cepat yang dapat menghancurkan email. pH ini akan bertahan dalam waktu 30-60 menit sebelum mencapai pH normal. Sebaiknya dalam sehari kebiasaan mengemil dibatasi 4 kali atau hari untuk total makanan kariogenik dan 3 kali atau minggu agar gigi mempunyai waktu untuk menetralkan asam yang ada dalam mulut (Ramadhan, 2010).

Kariogenitas suatu makanan menurut Aman (2017) tergantung dari :

- a. Bentuk fisik, yaitu karbohidrat dalam bentuk tepung atau cairan yang bersifat lengket serta mudah hancur di dalam mulut lebih memudahkan timbulnya karies dibanding bentuk fisik lain, karbohidrat seperti ini misalnya kue-kue, roti, es krim, susu, permen dan lain-lain.
- b. Jenis, karbohidrat yang berhubungan dengan proses karies adalah polisakarida, disakarida, monosakarida dan sukrosa terutama mempunyai kemampuan yang lebih efisien terhadap pertumbuhan *mikroorganisme asidogenik* dibanding karbohidrat lain.
- c. Frekuensi konsumsi, yaitu keseringan seseorang dalam ngemil makanan manis dan lengket akan mengakibatkan saliva dalam rongga mulut tetap dalam suasana asam akibatnya gigi akan semakin rentan terhadap karies.

Makanan sangat berpengaruh terhadap gigi dan mulut, pengaruh ini dapat dibagi menjadi 2:

- a. Isi makanan yang menghasilkan energy.misalnya: karbohidrat, protein, lemak, vitamin serta mineral–mineral. Unsur–unsur tersebut diatas berpengaruh pada masa pra-erupsi serta pasca erupsi gigi geligi.
- b. Fungsi mekanis dari makanan yang dimakan. Makan–makanan yang bersifat membersihkan ini adalah: apel, jambu air, bengkoang dan lain sebagainya. Sebaliknya makanan–makanan yang lunak dan

melekat pada gigi dapat merusak gigi seperti: bonbon, cokelat, biskuit dan lain sebagainya.

Makanan kariogenik menurut Santoso dan Ranti (2009) terdiri dari berbagai macam jenis, diantaranya sebagai berikut :

- (1) Jenis cairan: minuman ringan, minuman buah, gula dalam minuman, es krim;
- (2) Jenis makanan padat dan lengket seperti: biskuit, permen kunyah, coklat, caramel, buah kering, selai, jelly, marshmallow;
- (3) Jenis makanan lambat terlarut seperti: permen keras, obat tetes pereda batuk.

Makanan yang mengandung cuka sebaiknya dihindari karena bersifat korosif, bila bersatu dengan saliva yang mempunyai sifat asam makan akan mengikis email. Sebab itu dianjurkan untuk meminum air mineral sesaat setelah mengkonsumsi makanan asam atau mengandung cuka. Makanan dan minuman yang mengandung gula tinggi (sirup, soft drink, susu) sisa gula akan menempel pada gigi. Setelah berakumulasi dengan saliva dan zat lainnya akan timbul plak, jika dibiarkan lama-lama dapat menyebabkan karies. Hal yang sama terjadi pada makanan yang mengandung tepung, karena sifatnya yang lengket jadi bisa berakumulasi dan membuat gigi menjadi rusak (Suryawati, 2010).

3. Ibu-Ibu PKK

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan ibu rumah tangga sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga (tidak bekerja di kantor). Dalam pengertian lain disebutkan juga bahwa ibu rumah tangga adalah sosok ibu yang berperan dalam (1) mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu dan kegiatan domestik lainnya; (2) mengasuh dan mendidik anak anaknya sebagai satu kelompok dan peranan sosial; (3) memenuhi kebutuhan efektif dan sosial anak-anaknya; (4) menjadi anggota masyarakat yang aktif dan harmonis dilingkungannya yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan seperti PKK, Arisan, Majelis Taklim) (Effendy, 2017).

Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 menjelaskan bahwa: Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju 14 terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan (Permendagri, 2013).

Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan 10 (sepuluh) Program Pokok Gerakan PKK. Program Pokok Gerakan PKK

tersebut meliputi: a. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila; b. Gotong Royong; c. Pangan; d. Sandang; e. Perumahan dan tata laksana rumah tangga; f. Pendidikan dan keterampilan; g. Kesehatan; h. Pengembangan kehidupan berkoperasi; i. Kelestarian lingkungan hidup; dan j. Perencanaan sehat (Permendagri, 2013).

B. Landasan Teori

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapatkan oleh seseorang, sehingga seseorang tersebut akan mengerti atau memahami tentang suatu hal. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan, dan informasi. Secara garis besar ada 6 tingkatan pengetahuan: 1) Tahu; 2) Memahami; 3) Aplikasi; 4) Analisis; 5) Sintesis; 6) Evaluasi. Makanan kariogenik adalah makanan yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi. Sifat makanan kariogenik adalah makanan yang mengandung karbohidrat, manis dan lengket. Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang pasti mengkonsumsi makanan kariogenik. Seorang ibu mempunyai peran yang sangat penting dalam menjaga kesehatan anak dan keluarga. Anak akan meniru perilaku seorang ibu, sehingga menjadi seorang ibu selain harus mempunyai pengetahuan yang baik tetapi juga harus memiliki perilaku yang tepat untuk dicontoh anaknya. Ibu harus mencontohkan kepada anaknya agar mereka mengurangi dalam mengkonsumsi makanan kariogenik.

C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada ibu-ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul?

BAB III

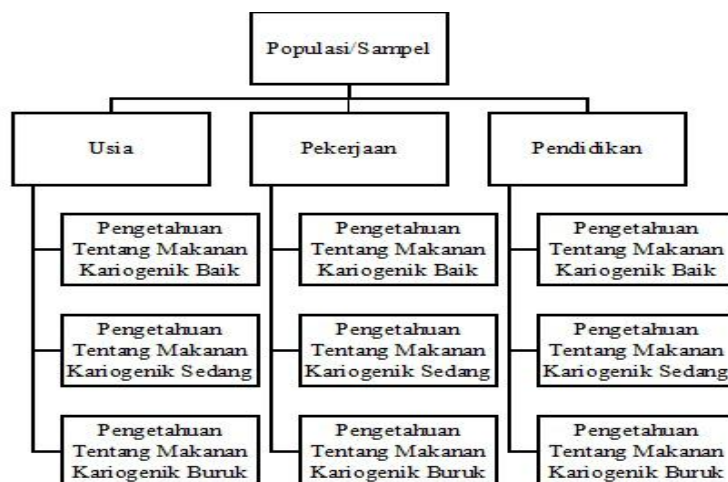
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat, dengan rancangan penelitian *cross sectional*, dimana tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

2. Desain Penelitian



Gambar 1. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki/diamati (Imron dan Munif, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu-ibu PKK di Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka sampel yang diambil berjumlah 40 orang. Kriteria pada pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi yaitu:

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Berpendidikan formal
- 3) Berusia 20-50 tahun
- 4) Dapat membaca dan menulis.
- 5) Sehat rohani dan jasmani.

b. Kriteria Eksklusi yaitu:

- 1) Tidak hadir saat dilakukan penelitian.
- 2) Tidak kooperatif selama proses penelitian berlangsung.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di rumah Ibu Sujasmi dan akan dihadiri Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.

D. Aspek yang Diteliti

1. Pengetahuan ibu tentang makanan kariogenik pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.
2. Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus Gunungkidul.

E. Batasan Istilah

1. Pengetahuan Ibu tentang makanan kariogenik

Pengetahuan adalah hasil pengamatan seseorang terhadap suatu obyek melalui indra penglihatan dan indra pendengaran. Makanan kariogenik adalah makanan yang dapat menyebabkan gigi berlubang. Sifat makanan kariogenik adalah makanan yang mudah hancur di mulut, manis, lengket, dan sulit larut dalam mulut. Makanan kariogenik dapat berbentuk makanan cair dan padat. Contoh makanan kariogenik seperti permen, gatot, tiwul manis, serta roti. Pengetahuan tentang makanan kariogenik adalah kemampuan seseorang dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi dan baik untuk kesehatan gigi dan mulut.

Tingkat pengetahuan ibu adalah jenjang kemampuan menjawab dengan benar atas beberapa pertanyaan tertulis tentang makanan

kariogenik yang diberikan kepada ibu. Pengetahuan diukur dengan kuesioner pernyataan sebanyak 15 pernyataan dengan alternatif jawaban, yaitu benar dan salah. Untuk pernyataan positif (*favourable*) diberi skor 1 untuk jawaban benar, dan 0 (nol) untuk jawaban salah, untuk pernyataan yang negatif (*unfavourable*) diberi skor 0 (nol) untuk jawaban benar dan skor 1 untuk jawaban salah. Kuesioner ini diadopsi dari Quirinus Anam pada tahun 2017. Setelah dilakukan perhitungan kuesioner maka diketahui pengetahuan ibu tentang makanan kariogenik. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria baik apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar lebih dari 11-15 pernyataan.
 - b. Kriteria sedang apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar 6-10 pernyataan.
 - c. Kriteria buruk apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar kurang dari 5 pertanyaan.
2. Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi

Dalam penelitian yang akan dilakukan pada bulan Februari terhadap subyek penelitian yaitu 40 responden dengan karakteristik antara lain :

- a. Usia 20-50 tahun.
- b. Pendidikan terakhir: SD, SMP, SMA/SMK dan Perguruan Tinggi.
- c. Pekerjaan: Wiraswasta, PNS, Petani, Buruh dan IRT.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer meliputi memberikan kuesioner kepada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi Sidoharjo Tepus Gunungkidul. Sedangkan data sekunder meliputi data jumlah ibu-ibu PKK, usia, pendidikan, pekerjaan dan data-data yang ada relevansinya dengan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Melakukan pengisian surat persetujuan (*inform consent*)
- b. Peneliti menggunakan lembar kuesioner dalam mengumpulkan data, kuesioner yang diberikan berisi daftar pertanyaan, kuesioner disusun secara terstruktur sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai petunjuk yang ada.
- c. Kuesioner diambil (diadopsi) dari Proposal Skripsi Aman (2017).

G. Instrumen / Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan tentang makanan kariogenik.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian setelah dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas dengan cara menguji cobakan kuesioner di lapangan. Kuesioner dalam penelitian ini di adopsi dari Aman (2017).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Telah dibuat surat izin untuk melakukan penelitian pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, gunungkidul.
 - b. Berkoordinasi dengan ketua PKK untuk penentuan jadwal pelaksanaan penelitian.
 - c. Telah dipersiapkan instrumen penelitian berupa *informed consent* dan kuesioner.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan responden.
 - b. Penjelasan kepada responden kegiatan yang akan dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan.
 - c. Responden diminta menandatangani *informed consent* sebagai bukti tanggung gugat di kemudian hari.
 - d. Pemberian kuesioner ke Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.
 - e. Pemberian instruksi cara pengisian kuesioner dan memberikan waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner.
 - f. Pengumpulan hasil kuesioner yang telah diisi.
 - g. Dilakukannya penyuluhan tentang makanan kariogenik.

J. Manajemen Data

Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing* (pemeriksaan data) yaitu memeriksa kembali hasil kuesioner, hal ini dipastikan apakah setiap kuesioner diisi dengan petunjuk sebelumnya.
2. *Coding* (pemberian kode) yaitu memberi kode pada setiap hasil kuesioner. Hal ini dimaksud untuk mempermudah dalam melakukan *tabulating* dan analisis data.
3. *Entry* (memasukkan data) yaitu memasukkan data dalam komputer untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis data.
4. *Cleaning* adalah mengecek kembali data yang sudah diinput apakah ada kesalahan atau tidak.
5. *Tabulating* (penyusunan data) yaitu memasukkan data kedalam tabel, dilanjutkan dengan melakukan persentase tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara etik dengan memberikan *informed consent* kepada responden sebagai bukti persetujuan responden dalam mengikuti penelitian ini tanpa unsur paksaan dan tekanan secara langsung maupun tidak langsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada 40 ibu-ibu PKK Dusun Prigi Desa Sidoharjo Tepus Gunungkidul. Penelitian ini berpedoman pada hasil kuesioner mengenai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik yang dibagikan pada 40 responden.

1. Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2019 terhadap subyek penelitian yaitu 40 responden diperoleh data karakteristik antara lain: usia responden, pendidikan terakhir dan pekerjaan responden

a. Usia Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (th)	N responden	%
20-30	24	60
31-40	11	27,5
41-50	5	12,5
Total	40	100

Tabel 1 ditunjukkan, bahwa sebagian besar responden berusia diantara 20-30 tahun yaitu sebanyak 24 orang (60%).

b. Pendidikan Terakhir

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	N responden	%
SD	8	20
SMP	11	27,5
SMA/SMK	17	42,5
Perguruan Tinggi	4	10
Total	40	100

Tabel 2 ditunjukkan, bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK sebanyak 17 orang (42,5%).

c. Pekerjaan

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	N responden	%
Wirasawasta	5	12,5
PNS	2	5
Petani	2	5
Buruh	1	2,5
IRT	30	75
Total	40	100

Tabel 3 ditunjukkan, bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 30 orang (70%).

d. Tingkat Pengetahuan Makanan Kariogenik

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Makanan Kariogenik

Tingkat Pengetahuan Makanan Kariogenik	N responden	%
Baik	31	77,5
Sedang	7	17,5
Buruk	2	5
Total	40	100

Tabel 4 ditunjukkan, bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik baik, yaitu sebanyak 31 responden (77,5).

2. Hasil Analisa

a. Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik dengan Usia Responden

Tabel 5. Hasil Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik dengan Usia Responden

Usia (tahun)	Pengetahuan						Total	
	Baik		Sedang		Buruk		Jml	%
	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
20-30	20	83,3	3	12,5	1	4,2	24	100
31-40	9	81,8	2	18,2	0	0,0	11	100
41-50	2	40,0	2	40,0	1	20,0	5	100
Jumlah	31	77,5	7	17,5	2	5,0	40	100

Tabel 5 ditunjukkan, bahwa responden terbanyak mempunyai pengetahuan dengan kategori baik dan berusia 20-30 yaitu sebanyak 20 orang (83,3%).

b. Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik dengan Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 6. Hasil Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik dengan Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Pengetahuan						Total	
	Baik		Sedang		Buruk		Jml	%
	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
SD	4	50,0	2	25,0	2	25,	8	100
SMP	8	72,7	3	27,3	0	0	11	100
SMA/SMK	16	94,1	1	5,9	0	0	17	100
Perguruan Tinggi	3	75,0	1	25,0	0	0	4	100
Jumlah	31	77,5	7	17,5	2	5,0	40	100

Tabel 6 ditunjukkan, bahwa responden terbanyak mempunyai pengetahuan dengan kategori baik berpendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 16 orang (94,1%).

c. Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik dengan Pekerjaan Responden

Setelah dilakukan penelitian pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi Desa Sidoharjo Tepus Gunungkidul didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Tabulasi Silang antara Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik dengan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Sedang		Buruk		Jml	%
	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
Wiraswasta	4	80,0	1	20,0	0	0	5	100
PNS	1	50,0	1	50,0	0	0	2	100
Petani	1	50,0	1	50,0	0	0	2	100
Buruh	1	100	0	0	0	0	1	100
IRT	24	80,0	4	13,3	2	6,7	30	100
Jumlah	31	77,5	7	17,5	2	5,0	40	100

Tabel 7 ditunjukkan, bahwa responden terbanyak yang mempunyai pengetahuan dengan kategori baik memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 24 orang (80,0%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Ibu Berdasarkan Usia

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tabel 1 usia ibu yang terbanyak adalah ibu berusia 20-30 tahun dengan persentase 60,0%. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Setyawardhany (2018) yaitu banyak responden berdasarkan usia berada dalam dewasa awal. Kemungkinan usia terbanyak ada pada usia 20-30 tahun karena semakin bertambah usianya, responden malas untuk berangkat kegiatan PKK bisa dikarenakan faktor usia dan kesehatan yang menurun atau mempunyai kepentingan yang lain.

2. Karakteristik Ibu Berdasarkan Pendidikan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tabel 2 pendidikan terakhir responden yang paling banyak yakni pendidikan SMA/SMK dengan persentase 42,5%. Hal ini serupa dengan penelitian Paramitha (2018) bahwa tingkat pendidikan terbanyak yakni tingkat pendidikan SMA/SMK. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yakni : Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Oleh karena itu, sebanyak 52,5% responden telah mengetahui tentang arti penting dari pendidikan.

3. Karakteristik Ibu Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tabel 3 yaitu pekerjaan responden terbanyak sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan

persentase 70,0%. Kemungkinan ibu memilih pekerjaan sebagai ibu rumah tangga karena ibu dapat mengatur dan mengurus keluarga lebih maksimal. Pada hakikatnya ibu mempunyai tugas utama mengatur urusan rumah tangga.

4. Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik

Tabel 4 hasil distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kategori baik dengan persentase 77,5%. Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dalam kategori baik berarti responden sudah memahami dengan baik tentang berbagai hal yang berkaitan dengan makanan kariogenik. Pemahaman tentang makanan kariogenik tersebut diharapkan mampu mendorong responden untuk melakukan tindakan agar kesehatan gigi dan mulutnya dalam kondisi sehat. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2018) bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

5. Hasil tabulasi silang antara usia dengan pengetahuan tentang makanan kariogenik

Tabel 5 hasil dari tabulasi silang antara tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan usia responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden dengan usia 20-30 tahun mempunyai tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik kategori baik dengan persentase 83,3%. Responden terbanyak yang memiliki pengetahuan sedang juga memiliki usia 20-30 tahun dengan persentase 12,5%. Pada penelitian ini

secara statistik didapatkan hasil bahwa faktor usia tidak berpengaruh secara bermakna terhadap tingkat pengetahuan. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Ar-Rasily dan Dewi (2016) yang menyatakan bahwa tidak menutup kemungkinan karena pengetahuan yang ia miliki bisa saja berasal dari pengetahuan yang dimilikinya sebelumnya, pengalaman pribadi maupun orang lain dan beberapa faktor lainnya yang dapat membentuk pengetahuan seseorang dalam jangka waktu yang lama dan akan bertahan sampai usia tua.

6. Hasil tabulasi silang antara pendidikan dengan pengetahuan tentang makanan kariogenik

Tabel 6 merupakan hasil tabulasi silang antara tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan pendidikan terakhir responden didapatkan hasil bahwa responden berpendidikan SMA/SMK memiliki pengetahuan dengan kategori baik paling banyak dengan persentase 94,1%. Responden dengan tingkat pendidikan SD, SMP dan Perguruan Tinggi masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan sedang yaitu 2 orang (25,0%), 3 orang (27,3%) dan 1 orang (25,0%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan buruk sebanyak 2 orang (25,0%) dengan pendidikan terakhir SD. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Aman (2018) bahwa tingkat pendidikan dengan pengetahuan baik terbanyak yakni SMA/SMK. Menurut Departemen Pendidikan 2008, lama pendidikan lebih dari 9 tahun sudah termasuk kategori baik. Dari hasil ini menggambarkan bahwa tingkat pendidikan berkontribusi terhadap tingkat pengetahuan.

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka diharapkan pengetahuan dan ketrampilan akan semakin meningkat (Ristiyanto, 2015). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan Mubarak, Chayatin, Rozikin dan Supardi (2007) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi tingkat pengetahuannya.

7. Hasil tabulasi silang antara pekerjaan dengan pengetahuan tentang makanan kariogenik

Tabel 7 ditunjukkan hasil tabulasi silang antara tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan pekerjaan responden, dari data tersebut diperoleh hasil bahwa pengetahuan dengan kategori baik dan sedang terbanyak dimiliki oleh responden yang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 24 orang (80,0%) dan 4 orang (13,3%). Pada hasil penelitian diketahui bahwa semakin tinggi tingkat jabatan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Aman (2018). Menurut Julia dalam penelitian Aman (2018) menyatakan bahwa ibu yang bekerja mempunyai banyak pilihan. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Mubarak, Chayatin, Rozikin dan Supardi (2007) yang menyatakan bahwa semakin tinggi jabatan semakin tinggi juga tingkat pengetahuannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi Desa Sidoharjo Tepus Gunungkidul dapat disimpulkan

1. Responden terbanyak mempunyai pengetahuan dengan kategori baik dan berusia 20-30 yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 83,3%
2. Responden terbanyak mempunyai pengetahuan dengan kategori baik berpendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 16 orang dengan persentase 94,1%.
3. Responden terbanyak yang mempunyai pengetahuan dengan kategori baik memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 24 orang dengan persentase 80,0%.
4. Tingkat pengetahuan ibu tentang makanan kariogenik termasuk dalam kategori baik, yaitu 77,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi responden

Responden diharapkan dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya dengan cara mengurangi dalam mengkonsumsi makanan kariogenik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang makanan kariogenik dengan cakupan yang lebih luas dan variabel yang berbeda.

3. Bagi Jurusan Keperawatan Gigi

Penulis berharap Karya Tulis ini dapat dijadikan sebagai penambah keustakaan di Perpustakaan Keperawatan Gigi yang akan dijadikan sumber referensi untuk berbagai keperluan. Penelitian ini masih bersifat sederhana, sehingga perlu dilakukan penelitian yang lain dengan subyek yang luas dan jumlah responden yang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, Q. 2017 . “Hubungan Pengetahuan Tentang Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Karies Gigi Molar Permanen Pada Anak Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Inpres Watu Rutu”. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Ar-Rasily,O.K dan Dewi,P.K. 2016. ‘Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kelainan Genetik Penyebab Disabilitas Intelektual Di Kota Semarang’. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Volume 5, Nomor 4.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Remaja:Bandung.
- Imron, M & Munif, A. 2010. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Sagung Seto : Jakarta
- Junaidi,H. 2017. ‘Ibu Rumah Tangga: *Streotype* Perempuan Pengangguran’. *An Nisa’a: Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Volume 12, Nomor 01
- Kemenkes RI. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Kementerian Kesehatan RI : Jakarta
- Kemenkes RI. 2012. *Rencana Program Kesehatan Gigi dan Mulut*. Kementerian Kesehatan : Jakarta.
- Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Kemenkes RI:Jakarta
- Mubarak, WI, Chayatin, N, Rozikin, K & Supardi. 2007. *Promosi Kesehatan : Subuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Graha Ilmu:Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Rineka Cipta: Jakarta.
- Panna, S. S. 2012. “Hubungan Antara Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik Dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Molar Satu Permanen”. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Fakultas Kedokteran Gigi Makassar
- Paramitha, E. 2018. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Kariogenik Dan Status Karies Gigi Anak Usia Prasekolah. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Yogyakarta

- Permendagri RI. 2013. *Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*. Lembaran Negara RI Tahun 2013 No. 60 : Sekretariat Negara
- Prasasti, I . 2016. *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak (TK) PGRI Kelurahan Ngresep Semarang*. Proposal Skripsi
- Ramadhan, A. 2010. *Serba serbi kesehatan gigi dan mulut*. Bukune :Jakarta.
- Rahmayanti, S & Purnakarya, I 2013, 'Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi', *Jumal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 7, No. 2.
- Ristiyanto, R. 2015. "Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Formal dan Pengetahuan Orang Tua Tentang ISPA pada Balita di Puskesmas Gatak". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Santoso, S dan Ranti, A.L. 2009. *Kesehatan dan Gizi*. P.T Rineka Cipta dan P.T Bina Adiaksara: Jakarta. Hal 17-28
- Setyawardhany, K. 2018. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Makanan Kariogenik Terhadap Jumlah Karies Pada Anak Prasekolah. *Karya Tulis Ilmiah*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Suryawati, P. 2010 *.100 Pertanyaan Penting*. Dian Rakyat: Jakarta
- Tauchid, SN, Pudentiana & Subandini, SL. 2017. *Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC: Jakarta.
- Tarigan, R.2013.*Karies Gigi*, Edisi 2. Jakarrta: EGC
- Worotitjan, I., Mintjelungan, CN., Gunawan,P., *Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan dan Minum Pada Anak Sekolah Dasar di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara.*, Jurnal e-Gigi., Vol.1 No.1 2013: 59-66

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp./Fax. (0274) 617601
http://www.poltekkesjogja.ac.id e-mail: info@poltekkesjogja.ac.id



Nomor : LB.02.01/4.5 /CG₂ / 2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Yth,

Kepala Dukuh
Dusun Prigi, Desa Sidoharjo, Tepus
Gunungkidul, Yogyakarta.

di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan bagian dari Tugas Akhir Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2018 / 2019, maka bersama ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa di bawah ini :

N a m a : Suparyati
NIM. : P07125116026
Semester : V (Lima)
Tahun Akademik : 2018 / 2019
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Gigi.

Untuk melakukan Penelitian guna menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Tempat Penelitian : Dusun Prigi, Desa Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul, YK.
Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik Pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi Desa Sidoharjo Tepus Gunungkidul.
Waktu Penelitian : Bulan Februari 2019
Pembimbing Utama : Suharyono, S.Pd.S.SiT.M.Kes.

Demikian harap menjadikan periksa, atas perhatian dan perkenan izinnya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi

Suharyono, S.Pd.S.SiT.M.Kes
NIP. 196012121981031006

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

(PSP)

1. Saya adalah Suparyati dari Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik Pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi Sidoharjo Tepus Gunungkidul”
2. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada ibu-ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.
3. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu : dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dibidang kesehatan gigi dan mulut serta bahan masukan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mengenai Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik Pada Ibu-Ibu PKK.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 25-30 menit. Sampel penelitian ini berjumlah 40 orang.
5. Prosedur pengambilan data penelitian dengan membagikan kuesioner gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada ibu-ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.
6. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan pada penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada ibu-ibu PKK Dusun Prigi, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul.
7. Partisipasi anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan dan anda dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

8. Kegiatan ini hanya untuk keperluan penelitian sehingga nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan.
9. Apabila ada hal-hal yang kurang jelas dapat menghubungi Suparyati dengan nomor telepon 087838412522.

INFORMENT CONSENT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya sudah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti penelitian yang akan dilakukan oleh saudari Suparyati dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik Pada Ibu-Ibu PKK Dusun Prigi Sidoharjo Tepus Gunungkidul”. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yogyakarta, 10 Februari 2019

Responden

Peneliti

(.....)

(Suparyati)

KUESIONER GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
MAKANAN KARIOGENIK

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang dianggap paling benar dan berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Makanan yang manis dan mudah lengket dapat merusak gigi.		
2	Contoh makanan dan minuman yang merusak gigi adalah permen, cuka, teh manis, gatot, dodol, tiwul manis.		
3	Jenis makanan manis dibedakan menjadi dua yaitu cair dan padat.		
4	Penyebab lubang gigi adalah makanan manis dan mudah melekat.		
5	Makanan yang manis adalah makanan yang tidak merusak gigi.		

6	Makanan yang mengandung gula adalah makanan bergizi.		
7	Makanan yang manis dan mudah lengket sebaiknya tidak dikonsumsi setiap hari.		
8	Buah-buahan yang berserat dan berair dapat menyehatkan gigi.		
9	Tiwul manis dan gatot dapat menyehatkan gigi.		
10	Kebiasaan mengemil atau menghisap permen dapat merusak gigi.		
11	Menghindari makan dan minum manis sebelum tidur malam akan menyebabkan gigi berlubang.		
12	Makanan yang padat dan lengket lebih cepat merusak gigi dari pada makanan yang cair.		
13	Mengonsumsi jus buah setiap setiap hari dapat menyehatkan gigi.		
14	Mengurangi makan-makanan yang manis dapat menyehatkan gigi.		
15	Makanan yang lengket dan mudah hancur dalam mulut dapat merusak gigi.		

Diadopsi dari : Aman (2017)

Statistics

		Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0

Frequencies Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 30 Tahun	24	60.0	60.0	60.0
	31 - 40 Tahun	11	27.5	27.5	87.5
	41 - 50 Tahun	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	20.0	20.0	20.0
	SMP	11	27.5	27.5	47.5
	SMA/SMK	17	42.5	42.5	90.0
	Perguruan Tinggi	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	5	12.5	12.5	12.5
	PNS	2	5.0	5.0	17.5
	Petani	2	5.0	5.0	22.5

Buruh	1	2.5	2.5	25.0
IRT	30	75.0	75.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	31	77.5	77.5	77.5
Sedang	7	17.5	17.5	95.0
Buruk	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Umur * Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik Crosstabulation

		Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik			Total	
		Baik	Sedang	Buruk		
Umur	20 - 30 Tahun	Count	20	3	1	24
		% within Umur	83.3%	12.5%	4.2%	100.0%
		% within Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	64.5%	42.9%	50.0%	60.0%
		% of Total	50.0%	7.5%	2.5%	60.0%
	31 - 40 Tahun	Count	9	2	0	11
		% within Umur	81.8%	18.2%	0.0%	100.0%
		% within Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	29.0%	28.6%	0.0%	27.5%
		% of Total	22.5%	5.0%	0.0%	27.5%
	41 - 50 Tahun	Count	2	2	1	5
		% within Umur	40.0%	40.0%	20.0%	100.0%
		% within Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	6.5%	28.6%	50.0%	12.5%
		% of Total	5.0%	5.0%	2.5%	12.5%
Total	Count	31	7	2	40	
	% within Umur	77.5%	17.5%	5.0%	100.0%	

% within Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	77.5%	17.5%	5.0%	100.0%

Pendidikan Terakhir * Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik Crosstabulation

		Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik			Total
		Baik	Sedang	Buruk	
Pendidikan Terakhir	Count	4	2	2	8
	% within Pendidikan Terakhir	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
	SD % within Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	12.9%	28.6%	100.0%	20.0%
	% of Total	10.0%	5.0%	5.0%	20.0%
	Count	8	3	0	11
	% within Pendidikan Terakhir	72.7%	27.3%	0.0%	100.0%
	SMP % within Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	25.8%	42.9%	0.0%	27.5%
	% of Total	20.0%	7.5%	0.0%	27.5%
	Count	16	1	0	17
	% within Pendidikan Terakhir	94.1%	5.9%	0.0%	100.0%
	SMA/SMK % within Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	51.6%	14.3%	0.0%	42.5%
	% of Total	40.0%	2.5%	0.0%	42.5%
Count	3	1	0	4	
Perguruan Tinggi % within Pendidikan Terakhir	75.0%	25.0%	0.0%	100.0%	

	% within Kriteria				
	Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	9.7%	14.3%	0.0%	10.0%
	% of Total	7.5%	2.5%	0.0%	10.0%
	Count	31	7	2	40
	% within Pendidikan Terakhir	77.5%	17.5%	5.0%	100.0%
Total	% within Kriteria				
	Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	77.5%	17.5%	5.0%	100.0%

Pekerjaan * Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik Crosstabulation

		Kriteria Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik			Total
		Baik	Sedang	Buruk	
Pekerjaan	Count	4	1	0	5
	% within Pekerjaan	80.0%	20.0%	0.0%	100.0%
	% within Kriteria				
	Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	12.9%	14.3%	0.0%	12.5%
	% of Total	10.0%	2.5%	0.0%	12.5%
	Count	1	1	0	2
	% within Pekerjaan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	% within Kriteria				
	Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	3.2%	14.3%	0.0%	5.0%
	% of Total	2.5%	2.5%	0.0%	5.0%
	Count	1	1	0	2
	% within Pekerjaan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	% within Kriteria				
	Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	3.2%	14.3%	0.0%	5.0%
	% of Total	2.5%	2.5%	0.0%	5.0%
	Count	1	0	0	1
% within Pekerjaan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%	

		% within Kriteria				
		Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	3.2%	0.0%	0.0%	2.5%
		% of Total	2.5%	0.0%	0.0%	2.5%
		Count	24	4	2	30
		% within Pekerjaan	80.0%	13.3%	6.7%	100.0%
	IRT	% within Kriteria				
		Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	77.4%	57.1%	100.0%	75.0%
		% of Total	60.0%	10.0%	5.0%	75.0%
		Count	31	7	2	40
		% within Pekerjaan	77.5%	17.5%	5.0%	100.0%
	Total	% within Kriteria				
		Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	77.5%	17.5%	5.0%	100.0%

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 2. Pengisian *Inform Consent*



Gambar 3. Pengisian Kuesioner Penelitian

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
Jln. Kyai Mojo No. 56 Yogyakarta, Kode Pos 55243

BERITA ACARA PENILAIAN KARYA TULIS ILMIAH
 PRODI D III KESEHATAN GIGI JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
 POLITEKNIK KESEHATAN YOGYAKARTA TAHUN 2019
 No : PP.07.01/4.5/...../2019

Pada HARI INI Jumat, tanggal 5, bulan April, tahun 2019, jam 13.00 WIB telah dilaksanakan Penilaian Karya Tulis Ilmiah dengan peserta :


Nama : SUPARYATI
 NIM : 907125116026
 Judul KTI : Gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada ibu-ibu PKK dusun Prigi Desa Sidoharjo Tepus Gunungkidul

Hasil :(angka)(mutu huruf)

Berdasarkan hasil tersebut, maka dinyatakan :

1. Lulus tanpa perbaikan
2. Lulus dengan perbaikan (.....hari)
3. Tidak Lulus


Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila dari hasil kajian panitia KTI Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dinyatakan KTI ini tidak sah, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.


NO.	NAMA PENILAI	NILAI AKHIR	TANDA TANGAN
1.	Ketua Sidang: Taadi, S.Pd., S.SiT., M.Kes NIP. 199602031986031003		
2.	Penguji: Suharyono, S.Pd., S.SiT., M.Kes NIP. 196012121981031003		
3.	Penguji: N S Furaida Khasanah, M.Kep NIP. 198702202018012001		
NILAI RATA-RATA			

- Kriteria Penilaian :
- A: 79 - 100
 - A-: 74 - 78
 - B: 68 - 73
 - B-: 62 - 67
 - C: 56 - 61
 - D: 41 - 55
 - E: <40

Peserta Ujian,

 (.....)
 SUPARYATI
 NIM 907125116026

Ketua Sidang,

 Taadi S.Pd., S.SiT., M.Kes
 NIP 199602031986031003

Ketua Jurusan

 (Suharyono, S.SiT., S.Pd. M.Kes.)
 NIP: 196012121981031006

